

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu alat yang berfungsi untuk mengawasi jalannya kegiatan perusahaan. Sistem pengendalian internal berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 adalah proses integral dalam kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pemimpin dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi. Tujuan sistem pengendalian internal menurut Committee Of Sponsoring Organizations (COSO) memungkinkan suatu organisasi untuk mengembangkan dan menjaga sistem pengendalian internal secara efektif dan efisien yang kemudian dapat memperbesar kemungkinan atas pen-capaian tujuan entitas (Janvrin et al, 2012). Oleh karena itu, pengendalian yang baik dapat menjamin operasional berjalan dengan baik dan memberikan kinerja yang optimal sesuai dengan tujuan entitas. Adapun bentuk komponen-komponen pada pengendalian internal mulai dari lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pengawasan (COSO, 2013).

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) secara umum menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1962, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah bertujuan untuk memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian, kemanfaatan umum berupa penyedia barang atau jasa untuk pemenuhan hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik, dan potensi daerah yang bersangkutan dengan tata kelola perusahaan yang baik dan memperoleh laba. Pada pasal 334 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 dijelaskan bahwa perusahaan daerah adalah BUMD yang seluruh modalnya dimiliki oleh satu daerah dan tidak terbagi atas saham. Modal tersebut diperoleh dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

Perusahaan Daerah Air Minum adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa dan merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), maka sumber penerimaan kasnya berbeda dengan sumber penerimaan kas pada perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang. Perumda air minum tirta terubuk kabupaten bengkalis terdiri dari penerimaan kas dari rekening air, penerimaan kas non air dan penerimaan uang lainnya. Mengingat proses penerimaan kas ini mengandung kerawanan adanya penggelapan serta penyelewengan kas, maka diperlukan sistem akuntansi penerimaan kas yang baik.

PDAM sebagai perusahaan daerah dituntut untuk selalu professional dalam menjalankan usahanya, sebab perusahaan ini dibentuk untuk terus berjalan. Oleh karena itu, dibuat suatu penelitian yang dalam hal ini dapat dilihat dalam laporan keuangan. Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas, kas diperlukan baik untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru. Di dalam perusahaan aliran kas masuk bersifat continue, yang berasal dari adanya penjualan. Penjualan tersebut akan berlangsung secara terus menerus yang memungkinkan perusahaan tersebut dapat melangsungkan usahanya. Penjualan yang baik akan membawa perusahaan kepada tujuan yang ingin dicapainya. Dalam perusahaan, aktivitas penjualan merupakan salah satu yang sangat penting, mengingat dari aktivitas ini akan menghasilkan pendapatan perusahaan.

Selain itu pimpinan perusahaan juga membutuhkan suatu alat untuk mengawasi jalannya tugas yang dipercayakan kepada bawahan serta untuk mengetahui kemajuan yang akan dicapai perusahaan. Untuk itu dibutuhkan suatu sistem yang lebih dikenal dengan sistem pengendalian intern. pengendalian intern yang dirancang dengan baik terhadap struktur organisasi yang didalamnya terdapat pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan, seperti pemisahan fungsi operasional, fungsi penyimpanan dan fungsi pencatatan. Salah satu aktiva yang dimiliki perusahaan adalah kas. Kas perlu mendapat perhatian tersendiri, karena sifatnya yang sangat mudah dipindah tangankan dan tidak dapat dibuktikan

kepemilikannya. Dengan keadaan ini tentunya akan mendorong perusahaan untuk melakukan pengendalian intern terhadap penerimaan dan pengeluaran kas.

Dalam sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur yang baik yang sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Penerimaan kas dan pengeluaran kas yang dilakukan diluar prosedur yang telah ditentukan, akan memungkinkan terjadinya penyelewengan, pencurian, dan penggelapan kas. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik prosedur penerimaan kas dan pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin dapat dipercaya besarnya arus kas yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Disamping itu dengan menerapkan prosedur pengelolaan kas yang baik, maka kemungkinan tingkat penyelewengan dan penggelapan kas akan mudah ditelusuri. Masalah penerimaan kas dan pengeluaran kas, kas adalah yang paling rawan dan risiko hilangnya paling tinggi di perusahaan.

Pengendalian internal akan berfungsi dengan baik jika dinilai dan dievaluasi secara terus menerus, agar dapat menghasilkan keluaran atau output seperti yang direncanakan atau diharapkan oleh pihak perusahaan. Pengendalian atas kas sangatlah penting bagi setiap perusahaan, karena sebagian besar kegiatan transaksi perusahaan terdiri dari pertukaran uang kas. Oleh karena itu, sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas didalam perusahaan harus dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan dan penyelewengan terhadap kas. Dengan demikian, diterapkannya sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas sangat penting untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dalam proses pencapaian tujuan dan pelaporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk menyimak lebih mendalam terkait dengan sistem pengendalian internal (SPI) yang berhubungan dengan sistem penerimaan dan pengeluaran kas, dengan mengambil judul **“EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PERUMDA AIR MINUM TIRTA TERUBUK KABUPATEN BENGKALIS”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengendalian internal pengeluaran kas yang diterapkan di perumda air minum tirta terubuk Kabupaten Bengkalis.
2. Bagaimana sistem pengendalian internal penerimaan kas yang diterapkan di perumda air minum tirta terubuk Kabupaten Bengkalis.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal penerimaan kas yang diterapkan di perumda air minum tirta terubuk kabupaten bengkalis sudah efektif ?
2. Untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal pengeluaran kas yang diterapkan di perumda air minum tirta terubuk kabupaten bengkalis sudah efektif ?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak berikut ini:

- a. Bagi Penulis
  - 1) Untuk mengembangkan dan membandingkan ilmu pengetahuan yang diperoleh penulis selama bangku kuliah dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi ditempat kerja. Terutama tentang sisitem pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas
  - 2) Untuk melatih keterampilan penulis sebagai bekal menghadapi dunia kerja secara nyata
- b. Bagi Perusahaan

Memberikan pemikiran yang bermanfaat serta memberikan masukan yang positif dan informasi sebagai bahan evaluasi untuk perkembangan dan kemajuan perusahaan khususnya dan sistem pengendalian internal

penerimaan dan pengeluaran pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bengkalis

c. Bagi Pembaca

Dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sistem pengendalian intern terhadap penerimaan dan pengeluaran kas sebagai bahan acuan dalam penyusunan tugas akhir dimasa yang akan datang.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan secara ringkas rencana isi dari bagian per bagian pada laporan skripsi yang disusun sebagai berikut :

**BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

**BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tinjauan pustaka dan penjelesan landasan teori pendukung yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan pembahasan masalah.

**BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, metode analisis data, jenis penelitian dan definisi konsep dan operasional.

**BAB 4 : DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN ANALISA**

Bab ini menjelaskan deskripsi data yang diperoleh dari wawancara Dan analisis data dari penelitian yang dilakukan.

**BAB 5 : PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian dari penelitian yang telah dilakukan Yang menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti.